

## LISTENING SKILLS NEWS CLASS X SMK TELKOM PEKANBARU

RisantiAmelin<sup>1</sup>, DudungBurhanudin<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>

Email: risanti.amelin@yahoo.com, [Dudungburhanudin@yahoo.com](mailto:Dudungburhanudin@yahoo.com), [encikabdulrazak25@ygmail.com](mailto:encikabdulrazak25@ygmail.com)  
No. Hp 082285169692

Indonesian Language Education and Indonesian Literature  
Language Education and Literature Program  
Teacher's Training Faculty and Educational Science  
Riau University

**ABSTRACT:** *This study discusses the ability of Listening News Class X SMK Telkom Pekanbaru. This study was conducted to determine the level of news listening skills class XI student of SMK Telkom Pekanbaru. This study used a technique test the technique in the form of multiple choice objective test. How to measure the level of students' abilities, namely the method of data analysis by giving value to the elements of what, who, why, where, when, and how the news played. Based on the results of the study showed that the overall level of ability to listen to the news element of class X SMK Telkom Pekanbaru classified as moderate with a mean 82, 43. If categorized the ability to listen to the news in determining what elements is high with the average of 89.73. The ability to listen to the news in determining the elements who were moderate with the average of 81.16. The ability to listen to the news in determining why the element is low with the average of 60.18. The ability to listen to the news in determining where the element is high with an average of 85, 26. The ability to listen to the news in determining when the element is classified with a mean of 80, 80. The ability to listen to the news in determining how the element is classified with a mean 84, 91.*

**Keys words:** *Listening, listening to news, SMK Telkom Pekanbaru*

## KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA SISWA KELAS X SMK TELKOM PEKANBARU

RisantiAmelin<sup>1</sup>, DudungBurhanudin<sup>2</sup>, Abdul Razak<sup>3</sup>

Email: risanti.amelin@yahoo.com, [Dudungburhanudin@yahoo.com](mailto:Dudungburhanudin@yahoo.com), [encikabdulrazak25@gmail.com](mailto:encikabdulrazak25@gmail.com)  
No. Hp 082285169692

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**ABSTRAK:** Penelitian ini membahas tentang Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas X SMK Telkom Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak berita siswa kelas XI SMK Telkom Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik tes yaitu teknik tes objektif berbentuk pilihan ganda. Cara mengukur tingkat kemampuan siswa yaitu dengan metode analisis data dengan cara memberi nilai pada unsur *apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana* pada berita yang diperdengarkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan unsur tingkat kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru tergolong sedang dengan rerata 82,43. Jika dikategorikan maka kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *apa* tergolong tinggi dengan rerata 89,73. Kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *siapa* tergolong sedang dengan rerata 81,16. Kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *mengapa* tergolong rendah dengan rerata 60,18. Kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *di mana* tergolong tinggi dengan rerata 85,26. Kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *kapan* tergolong sedang dengan rerata 80,80. Kemampuan menyimak berita dalam menentukan unsur *bagaimana* tergolong sedang dengan rerata 84,91.

**Kata kunci:** Menyimak, Menyimak Berita, SMK Telkom Pekanbaru

## PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi, peran menyimak sangatlah penting. Tanpa memiliki kemampuan menyimak, setiap orang yang akan melakukan percakapan dua arah tidak dapat melangsungkan pembicaraannya dengan baik. Saat ini, informasi sangat berkembang karena adanya media komunikasi yang semakin modern. Kita akan jauh ketinggalan apabila tidak mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan. Hal ini tidak lepas dari peranan berita. Berita sangat penting bagi kita untuk mengetahui informasi apa yang sedang terjadi dan untuk menambah wawasan tentang sesuatu hal. Oleh Karena itu, menyimak berita merupakan aktifitas yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya menyimak berita melalui televisi, radio, maupun surat kabar yang dibacakan.

Menyimak berita yang dimaksudkan adalah siswa mampu menyimak berita menggunakan unsur berita yang mencakup 5W+1H. Maksud dari 5W+1H yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Pembelajaran menyimak berita merupakan salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia, begitu juga dengan diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Sekolah ini adalah sekolah kejuruan bidang telekomunikasi yang memiliki enam bidang jurusan atau bidang kompetensi keahlian. Bidang-bidang tersebut adalah Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Jaringan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tekni Sepeda Motor, elektro, dan Perhotelan. Sekolah ini merupakan yayasan Islam Riau (YIR)

Penulis memilih SMK Telkom sebagai objek penelitian agar memiliki kemampuan menyimak yang baik, karena Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang menjadikan siswa-siswinya siap terjun bekerja tanpa harus melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X, selain pelajaran tersebut dipelajari pada kelas X, Pelajaran mengenai menyimak berita juga telah didapat pada saat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut Samiarti S.Pd guru bahasa Indonesia kelas X SMK Telkom Pekanbaru, kemampuan menyimakberita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru belum pernah diteliti secara ilmiah.

Meskipun begitu, ada siswa yang sudah mampu, kurang mampu, dan tidak mampu dalam menyimakberita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas X SMK Telkom Pekanbaru*. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti di SMK Telkom Pekanbaru. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kemampuan menentukan unsur *apa* dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru? (2) bagaimana kemampuan menentukan unsur *siapa* dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru? (3) bagaimana kemampuan menentukan unsur *dimana* dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru? (4) bagaimana kemampuan menentukan unsur *kapan* dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru? (5) bagaimana kemampuan menentukan unsur *mengapa* dalam berita siswa

kelas X SMK Telkom Pekanbaru? (6) bagaimana kemampuan menentukan unsur *bagaimana* dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru?.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan menentukan unsur apa dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru (2) mengetahui kemampuan menentukan unsur siapa dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru (3) mengetahui kemampuan menentukan unsur di mana dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru (4) mengetahui kemampuan menentukan unsur kapan dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru (5) mengetahui kemampuan menentukan unsur mengapa dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru (6) mengetahui kemampuan menentukan unsure bagaimana dalam berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Telkom Pekanbaru di kelas X tahun ajaran 2015/2016. Penulis menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena lokasi sekolah berdekatan dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah penulis dalam pengambilan datanya. Selain itu akreditasi sekolahnya juga amat baik dan belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian.

Abdul Razak (2010:101) menyatakan bahwa secara leksikal populasi memiliki banyak makna. Makna-makna populasi: 1) seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; 2) jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; 3) jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; 4) sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penulis berjumlah 213 siswa. Jika populasi penelitian ini berjumlah 213 siswa, maka menurut ukuran sampel minimum yang diperlukan berdasarkan jumlah populasi yang telah ditetapkan Krijcie dan Morgan dalam Abdul Razak (2010) adalah sebanyak 140 sampel. Jumlah populasi 213 tersebut, secara rasional mendekati populasi yang berjumlah 220. Penulis berkesimpulan bahwa sampel yang diperlukan jika populasinya berjumlah 220 adalah 140 sampel.

Rumus yang dimaksud adalah:

$$n_i = N_i/N \times n$$

keterangan:

$n_i$  : jumlah anggota setiap kelompok sampel yang diperlukan

$N_i$  : jumlah anggota per kelompok populasi

$N$  : jumlah populasi

$n$  : jumlah sampel yang diperlukan

Data penelitian berarti catatan atau fakta empiris tentang masalah yang diteliti. Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan dasar penarikan simpulan dalam penelitian (M. Musfiqon, 2012).

Data penelitian penulis berupa data bentuk teks yang berisikan hasil tes (jawaban) dari kemampuan menyimakberitasiswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru. Soal berbentuk pilihan ganda. Soal berjumlah 48.

Teknik analisis data penulis menggunakan teori Abdul Razak (2005), yakni:

$$SK = (\sum SB) / (\sum ST) \times 100 \text{ persen}$$

Keterangan:

- SK : Skor  
 $\Sigma SB$  : Jumlah skor benar (yang diperoleh pembaca)  
 $\Sigma ST$  : Jumlah skor maksimal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Apa*

Kemampuan menyimak berita pada unsur *Apa* yang diperoleh siswa tergolong tinggi dengan rata-rata 89,73. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *Apa* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 112 orang atau 80% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 16 orang atau 11,43% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 7 orang atau 5% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 5 orang atau 3,57% dari jumlah sampel.

### B. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Siapa*

Kemampuan menyimak berita pada unsur *Siapa* yang diperoleh siswa tergolong sedang dengan rata-rata 81,16. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *Siapa* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 80 orang atau 52,14% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 31 orang atau 22,14% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 20 orang atau 14,29% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 9 orang atau 6,43% dari jumlah sampel.

### C. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Kenapa*

Kemampuan menyimak berita pada unsur *Kenapa* yang diperoleh siswa tergolong rendah dengan rata-rata 60,18. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *Kenapa* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 63 orang atau 45% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 35 orang atau 25% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 19 orang atau 13, 57% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 23 orang atau 16, 43% dari jumlah sampel.

#### **D. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Di Mana***

Kemampuan menyimak berita pada unsur *di mana* yang diperoleh siswa tergolong tinggi dengan rata-rata 85,26. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *di mana* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 99 orang atau 70, 71% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 31 orang atau 22, 14% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 9 orang atau 6, 44% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 1 orang atau 0, 71% dari jumlah sampel.

#### **E. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Kapan***

Kemampuan menyimak berita pada unsur *kapan* yang diperoleh siswa tergolong sedang dengan rata-rata 80,80. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *kapan* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 75 orang atau 53, 57% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 34 orang atau 24, 29% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 20 orang atau 14, 29% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 11 orang atau 7, 85% dari jumlah sampel.

## F. Kemampuan Menyimak Berita Pada Unsur *Bagaimana*

Kemampuan menyimak berita pada unsur *bagaimana* yang diperoleh siswa tergolong sedang dengan rata-rata 84,91. Berikut ini merupakan persentase kemampuan menyimak berita pada unsur *bagaimana* yang tergolong tinggi, sedang, rendah, dan gagal, yakni:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 97 orang atau 69, 29% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 20 orang atau 14, 28% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 9 orang atau 6, 43% dari jumlah sampel.
4. Siswa yang berkemampuan gagal berjumlah 14 orang atau 10% dari jumlah sampel.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru pada unsur *apa* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 89, 73 yang secara kualitatif dikategorikan tinggi, jika dikategorikan unsur *apa* dalam teks 1 dengan nilai rerata 92, 86, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 83, 57, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 95, 36, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya 87, 5.

kemampuan menentukan unsur *siapa* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 81, 16 yang secara kualitatif dikategorikan sedang, jika dikategorikan unsur *siapa* dalam teks 1 dengan nilai reratanya 70, 36, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 78, 93, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 85, 71, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya 90, 36.

kemampuan menentukan unsur *kenapa* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 60, 18 yang secara kualitatif dikategorikan rendah, jika dikategorikan unsur *mengapa* dalam teks 1 dengan nilai reratanya 82, 86, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 79, 29, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 83, 57, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya 59, 64.

kemampuan menentukan unsur *dimana* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 85, 26 yang secara kualitatif dikategorikan tinggi, jika dikategorikan unsur *di mana* dalam teks 1 dengan nilai reratanya 66, 79, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 88, 93, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 96, 79, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya 88, 93.

kemampuan menentukan unsur  *kapan* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 80, 80 yang secara kualitatif dikategorikan sedang, jika dikategorikan unsur *kapan* dalam teks 1 dengan nilai

reratanya 87, 86, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 86, 79, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 81, 07, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya 67, 5.

kemampuan menentukan unsur *bagaimana* dalam menyimak berita siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru dengan nilai rerata 81, 16 yang secara kualitatif dikategorikan sedang, jika dikategorikan unsur *bagaimana* dalam teks 1 dengan nilai reratanya 75, dalam teks 2 dengan nilai reratanya 78, 21, dalam teks 3 dengan nilai reratanya 95, 71, dan dalam teks 4 dengan nilai reratanya adalah 88, 93,

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi, yaitu: Bagi guru hendaknya lebih ditingkatkan lagi pembelajaran menyimakberitaini, agar siswalebihpahamterhadap pembelajaran menyimak dan unsur-unsur dalam sebuah berita. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran untuk penelitian selanjutnya dengan masalah penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dina Safra. 2011. Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMKN 1 Kota Pekanbaru. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Elfiyanti. 2011. Peningkatan Kemampuan Menyimak Teks Drama Melalui Metode Integratif Siswa Kelas VI SD Negeri 022 Jaya Mukti Dumai Timur. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Honiatri, Euis. 2006. *Memahami Bahasa Indonesia SMK*. Bandung: Armico.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Mukhtar, Khalil dan Anilawati. 2006. *Menyimak*. Pekanbaru: CendikiaInsani.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syamsul, Asep. 2003. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Yuliana, Wisra. 2011. Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, (*Skripsi*). Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.